



SUMBER BERITA

SELASA, 12 FEBRUARI 2019

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Tagih TGR Masih Rp 144 Juta

CURUP - Kejaksaan Negeri (Kejari) Kabupaten Rejang Lebong (RL) melalui Jaksa Pengacara Negara (JPN) yang diberikan Surat Kuasa Khusus (SKK) terus berupaya menagih Tuntutan Ganti Rugi (TGR) tahun anggaran (TA) 2016. Dimana dari hasil temuan audit BPK, diketahui ada potensi kerugian negara sebesar Rp 2,7 miliar. Namun hingga awal tahun 2019, temuan tersebut terus ditagih dan dibayarkan hingga

tersisa Rp 144 juta.

Diungkapkan Kajari RL Edi Utama, SH, MH melalui Kasi Datun Lucky S. Marigo kepada RB kemarin, untuk penyelesaian TGR TA 2016, ada 5 SKK untuk penunjukan Jaksa Pengacara Negara (JPN). Penagihan sudah dilaksanakan sejak tahun 2018 dan tersisa Rp 144 juta. Nilai tersebut total dari dua item penagihan TGR.

"Sisa ini itemnya yaitu Pem-

berian Tambahan Penghasilan untuk Kepala Daerah yang saat itu Penjabat Bupati RL Andi Rosliansyah sebesar Rp 42 juta. Serta Kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai senilai Rp 102 juta bagi ASN di OPD (organisasi peangkat daerah, red) lingkungan Pemkab Rejang Lebong yang sebelumnya mencapai Rp 1,2 miliar dari 48 OPD yang ada," terang Lucky.

JPN Kejari RL, sambung Lucky, sampai saat ini masih melakukan

upaya penagihan. Baik itu kepada Andi Rosliansyah dengan menemuinya di Lapas Bentiring Kota Bengkulu. "Sedangkan untuk TGR kelebihan pembayaran belanja pegawai, sudah dilakukan koordinasi dengan OPD bersangkutan. Untuk menyampaikan kepada ASN mereka yang masuk dalam data TGR kelebihan pembayaran belanja pegawai agar segera menyelesaikannya," demikian Lucky. (dtk)